

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kurangnya keberadaan dokter hewan di Indonesia menyebabkan kurang tersebarnya dokter hewan. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan dokter hewan tidak menjangkau beberapa daerah termasuk di Jabodetabek. Pemilik hewan yang tinggal di daerah tertentu kesulitan untuk membawa hewannya untuk berobat atau sekedar berkonsultasi. Kurangnya keberadaan dan berkembangnya aplikasi konsultasi online dengan dokter hewan secara khusus juga menjadi permasalahan sekaligus kebutuhan, dibuktikan dari jumlah aplikasi konsultasi dan kebutuhan akan konsultasi online dari *direct message* Instagram klinik hewan. Penyelesaian masalah dengan sudut pandang Desain Komunikasi Visual merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, yaitu melalui perancangan aplikasi konsultasi dengan dokter hewan, karena berkonsultasi melalui aplikasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, selama ada jaringan internet. Melalui keberadaan aplikasi konsultasi *online*, jumlah dokter yang masih kurang dapat teratasi karena tidak terbatas pada jarak.

Menurut hasil kuesioner, mayoritas responden menggunakan Smartphone sebagai gawai yang paling sering digunakan, serta mayoritas memilih aplikasi untuk berkonsultasi secara *online* dengan dokter hewan. Sebagai solusi, peneliti merancang aplikasi konsultasi online dengan dokter hewan dengan target usia 21-30 di Jabodetabek, dengan tujuan yaitu membantu penyebaran dokter hewan di Jabodetabek sehingga pemilik hewan dapat berkonsultasi dari mana pun dan kapan pun dengan melalui *chat* konsultasi, *videocall* konsultasi, atau bertanya dalam forum kepada dokter hewan. Selain itu, pengguna juga bisa langsung membeli obat hewan yang diresepkan baik setelah sesi konsultasi maupun tebus resep dari konsultasi secara *offline*. Aplikasi Vetsul bertujuan untuk memberikan ketenangan kepada penggunanya dengan cara menggunakan *cool tone*, dikarenakan rata-rata

keadaan pengguna panik dan gelisah, karena hewannya sedang mengalami suatu problem.

Aplikasi Vetsul juga bertujuan untuk memberikan ketenangan kepada penggunanya dengan cara menggunakan *cool tone* sebagai warna utama, dikarenakan rata-rata keadaan pengguna panik dan gelisah, karena hewannya sedang mengalami suatu problem. Aplikasi Vetsul juga memiliki fitur buat janji , sehingga pengguna dapat membuat janji untuk berkonsultasi secara *offline*. Dan fasilitas proteksi juga menjamin pengguna untuk dapat berkonsultasi tanpa batas dengan jumlah tertentu yang dibayarkan perbulannya.

5.2 Saran

Bagian ini berisi saran yang penulis Tugas Akhir/Skripsi berikan kepada pembaca mengenai hal-hal yang sebaiknya dilakukan pembaca jika berada dalam posisi yang serupa dengan penulis. Saran juga dapat berupa masukan mengenai topik lain yang dapat diteliti oleh pembaca. Berisi mengenai masukan dan saran mengenai apa yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh calon peneliti lain yang akan mengembangkan atau mengambil tema sejenis.

Kebutuhan akan konsultasi dengan dokter hewan kapan saja pada dasarnya ada karena permasalahan hewan terutama mengalami sakit tidak mengenal tempat maupun waktu. Namun kebutuhan ini ternyata masih sangat kurang bisa terpenuhi, dengan kebutuhan 70.000 dokter hewan namun kenyataannya hanya ada 20.000 saja, tidak sampai setengahnya (Munnawaroh, 2019). Oleh karena itu, untuk saran kepada pembaca dengan peminatan DKV dan mengalami hal serupa, ada beberapa saran dari peneliti yaitu:

- 1) Memaksimalkan pencarian data lapangan, yaitu bukti akan kebutuhan konsultasi dengan dokter hewan, dimulai dari klien atau pemilik hewan dan dokter hewan dengan latar belakang yang dapat dipercaya. Melalui data lapangan, dapat ditentukan hasil akhir perancangan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dari sini juga dapat dijabarkan kebutuhan-

kebutuhan lain yang berkaitan dengan konsultasi, contohnya seperti kebutuhan untuk tebus obat, atau ketersediaan informasi.

- 2) Mempertimbangkan kebutuhan pemilik hewan yang berada di daerah terpencil dan minim akan keberadaan dokter hewan.
- 3) Melihat dari berbagai perspektif akan semua pihak yang terlibat dalam berjalannya aplikasi konsultasi yaitu pemilik hewan dan dokter hewan.
- 4) Menggunakan Bahasa yang lebih deskriptif dan spesifik saat bertanya melalui kuesioner sehingga data yang didapat lebih jelas dan valid.
- 5) Perancangan yang terstruktur dengan cara memilih dasar teori untuk proses perancangan tersebut, terutama melalui *mindmapping* dan pembuatan *taskflow*. Hal ini dapat sangat membantu proses perancangan dari aspek penentuan isi konten perancangan dan gaya visual.
- 6) Menambah wawasan mengenai kebutuhan pemilik hewan akan dokter melalui perancangan ini.
- 7) Untuk calon peneliti dengan topik tugas akhir yang serupa, bisa mempertimbangkan beberapa saran dan masukan yang peneliti jabarkan diatas sebagai referensi perancangan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA